DJS (Dharmas Journal of Sport)
Volume: 05 No.01. 03, 2025; pp. 17-24
E-ISSN: 2798-8325
DOI: 10.56667
Submitted: 03-02-2025; Rivised: 05-03-2025; Accepted: 20-03-2025

SURVEI MINAT OLAHRAGA *PICKLEBALL* PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 7 KOTA JAMBI

Jihan Syakirah[1], Roli Mardian[2,] Iwan Budi Setiawan[3]
e-mail: jsyakirah19@gmail.com
[123]Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi

Abstrak

SMP Negeri 7 Kota Jambi merupakan institusi pendidikan formal yang menawarkan beragam aktivitas olahraga, baik dalam konteks akademik maupun non-akademik. Meskipun sekolah ini memiliki fasilitas olahraga yang memadai sebagai penunjang kegiatan, pihak manajemen sekolah masih kurang memberikan perhatian dan dukungan kepada para siswa dalam bidang olahraga. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tingkat ketertarikan siswa SMP Negeri 7 Kota Jambi terhadap olahraga Pickleball. Metodologi penelitian bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang menjabarkan minat siswa SMP Negeri 7 Kota Jambi terhadap olahraga Pickleball. Teknik survei dipilih sebagai metode utama, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen berupa kuesioner. Berdasarkan analisis data, diperoleh kesimpulan bahwa Survei Minat Olahraga Pickleball pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi untuk dimensi Intrinsik menunjukkan: 3 siswa (4%) dalam kategori sangat setuju, 66 siswa (91%) setuju, dan 4 siswa (5%) kurang setuju. Untuk dimensi Ekstrinsik, terdapat 16 siswa (22%) sangat setuju, 52 siswa (71%) setuju, dan 5 siswa (7%) kurang setuju. Sedangkan untuk gabungan dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik, hasilnya menunjukkan 5 siswa (7%) sangat setuju dan 68 siswa (93%) setuju.

Kata Kunci: Minat siswa, *Pickleball, Pendidikan Jasmani*

Abstract

SMP Negeri 7 Jambi City is a formal educational institution that offers a variety of sports activities, both in academic and non-academic contexts. Even though this school has adequate sports facilities to support activities, the school management still does not provide enough attention and support to students in the field of sports. This research aims to identify the level of interest of students at SMP Negeri 7 Jambi City towards the sport of Pickleball. The research methodology is descriptive with a quantitative approach, which describes the interest of students at SMP Negeri 7 Jambi City towards the sport of Pickleball. The survey technique was chosen as the main method, with data collection using an instrument in the form of a questionnaire. Based on data analysis, it was concluded that the Pickleball Sports Interest Survey of Class VIII Students of SMP Negeri 7 Jambi City for the Intrinsic dimension showed: 3 students (4%) in the strongly agree category, 66 students (91%) agreed, and 4 students (5%) disagreed. For the Extrinsic dimension, 16 students (22%) strongly agreed, 52 students (71%) agreed, and 5 students (7%) disagreed. Meanwhile, for the combination of Intrinsic and Extrinsic dimensions, the results showed that 5 students (7%) strongly agreed and 68 students (93%) agreed.

Keyword: Student Interests, Pickleball, Physical Education

Pendahuluan

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan kesehatan fisik, mental, dan sosial peserta didik (Cahyono & Mu'arifin, 2022). SMP Negeri 7 Kota Jambi sebagai institusi pendidikan formal telah berupaya menyediakan berbagai kegiatan olahraga untuk mendukung perkembangan siswa, namun terdapat kendala berupa kurangnya perhatian dan dukungan optimal dari pihak sekolah terhadap aktivitas keolahragaan siswa meskipun fasilitas yang tersedia cukup memadai. Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan jenis olahraga alternatif yang dapat menarik minat siswa, mengingat tidak semua siswa tertarik pada olahraga-olahraga konvensional yang umum diajarkan di sekolah.

Pickleball sebagai olahraga yang relatif baru di Indonesia memiliki potensi untuk diperkenalkan di lingkungan sekolah karena karakteristiknya yang menggabungkan elemen dari tenis, bulu tangkis, dan tenis meja, dengan tingkat kesulitan yang lebih rendah namun tetap menawarkan manfaat kebugaran yang signifikan (Ismail Gani et al., 2022). Olahraga ini dimainkan di lapangan yang lebih kecil dari tenis, menggunakan bola berlubang dan raket datar, sehingga relatif mudah dipelajari oleh pemula dari berbagai usia, termasuk remaja. Menurut (USA Pickleball, 2023), olahraga ini menunjukkan pertumbuhan pesat secara global karena sifatnya yang inklusif, menyenangkan, dan aman bagi semua kelompok usia.

Sampai saat ini, belum ada data konkret mengenai seberapa besar minat siswa SMP Negeri 7 Kota Jambi terhadap olahraga pickleball, sehingga diperlukan penelitian untuk menilai potensi pengembangan olahraga ini di lingkungan sekolah. Selain itu, terdapat kebutuhan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap olahraga, baik dari dimensi intrinsik (motivasi internal, ketertarikan pribadi) maupun dimensi ekstrinsik (pengaruh lingkungan, dukungan fasilitas, dan pengaruh sosial). Penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh upaya untuk diversifikasi kegiatan olahraga di sekolah guna meningkatkan partisipasi siswa dalam aktivitas fisik, mengingat adanya tren penurunan aktivitas fisik di kalangan remaja yang menjadi keprihatinan global. Melalui survei ini, diharapkan dapat diperoleh data ilmiah yang dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan program olahraga di SMP Negeri 7 Kota Jambi, khususnya terkait dengan potensi pengembangan olahraga pickleball sebagai alternatif kegiatan olahraga yang menarik bagi siswa.

Meningkatkan performa fisik masyarakat adalah tujuan utama dari olahraga ini. Untuk mengembangkan bakat baru dan meningkatkan prestasi atlet, olahraga di Indonesia memerlukan perhatian dan bimbingan khusus. Olahraga tidak hanya dilakukan untuk mengisi waktu luang tetapi juga digunakan untuk mencapai empat tujuan dasar manusia yaitu untuk 1) Untuk Rekreasi 2) Tujuan pendidikan 3) Untuk kebugaran jasmani 4) Mencapai prestasi tertentu (Lestari et al., 2022). Setiap orang mempunyai minat yang berbeda, yang tidak dapat diprediksi dan dibawa sejak lahir. Sehingga minat pasti terkait pada kemauan serta keinginan (Hasanah & Muzaffar, 2022). Minatnya siswa berarti orang yang menyukai sesuatu atau dilihat dari sebuah aktivitas. Minat merupakan kecenderungan untuk tetap mengingat dan mempertahankan ingatan tentang aktivitas tertentu. Aktivitas yang disukai seseorang selalu diperhatikan terus-menerus, disertai dengan perasaan senang (Saputra & Aguss, 2021). Minat mempunyai pengaruh yang signifikan dalam membentuk potensi dan keberhasilan di sekolah, sehingga tidak bisa dapat dipungkiri bahwasanya minat memiliki dampak yang besar pada pencapaian hasil belajar siswa. Sehingga, minat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran (Qisthi et al., 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, minat dan partisipasi siswa dalam olahraga sekolah cenderung menurun, terutama untuk olahraga yang baru diperkenalkan seperti *pickleball*. Padahal, kegiatan olahraga memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan

fisik, mental, dan keterampilan sosial siswa. (Asri Ramadhani et al., 2022) motivasi siswa terhadap aktivitas fisik sangat dipengaruhi oleh minat dan dukungan lingkungan, termasuk guru dan fasilitas yang tersedia (Ilham et al., 2019). *Pickleball*, sebagai olahraga yang mudah diakses dan menarik, memiliki potensi untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga di sekolah. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi minat siswa terhadap olahraga ini, terutama di tingkat SMP, sehingga menjadi penting untuk memahami apakah *pickleball* dapat menjadi pilihan olahraga yang diminati oleh siswa.

Olahraga *pickleball* diperkenalkan di Asia pada tahun 2019, termasuk di Universitas Jambi. Di provinsi Jambi, pelatihan *pickleball* diadakan di Gedung JPOK Universitas Jambi, yang sekaligus menjadi tempat berdirinya klub *pickleba*l pertama di provinsi Jambi. Klub yang dinamai "*Pickleball* UNJA" ini berlokasi di gedung JPOK kampus universitas Jambi dan menjadi pusat pengembangan olahraga *pickleball* di Provinsi Jambi (Iqroni et al., 2022). Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 7 Kota Jambi, olahraga *pickleball* ini masih relatif baru di indonesia, terutama di kalangan siswa sekolah menengah pertama (SMP). Masih banyak sekolah yang belum memperkenalkan olahraga *pickleball* ini. Pada SMP Negeri 7 Kota Jambi terlihat bahwa sebagian besar siswa belum familiar dengan olahraga pickleball ini. Minat terhadap olahraga ini masih belum diketahui karena kurangnya informasi dan kesempatan untuk mencoba langsung permainan tersebut, serta belum diketahui faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Olahraga ini belum menjadi ekstrakurikuler di sekolah tersebut. Meski begitu, siswa yang pernah melihat atau mencoba *pickleball* menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama karena olahraga ini dianggap menyenangkan dan mudah dimainkan. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa tersebut dapat ditingkatkan jika diperkenalkan dengan cara yang menarik dan didukung oleh fasilitas yang memadai. Maka dari itu, tujuan saya mengambil penelitian ini untuk mengetahui minat siswa dalam olahraga *pickleball* dan sekaligus memperkenalkan olahraga *pickleball* di sekolah agar dapat diketahui oleh banyak siswa.

Metode

Tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 7 Kota Jambi yang terletak di Jl. Jend. A. Thalib No.76, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan lebih kurang 1 bulan, yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 februari 2025. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi pernyataan yang akan digunakan untuk mengungkapkan minat siswa terhadap cabang olahraga pickleball. Faktor intrinsik yang digunakan termasuk perasaan senang, perhatian, dan aktivitas; faktor ekstrinsik yang digunakan termasuk guru/peltih, fasilitas, dan lingkungan. Penulisan angket penelitian diawasi oleh dosen pembimbing. Untuk mengumpulkan data dari Survei Minat Olahraga Pickleball pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 7 Kota Jambi, peneliti kemudian mengirimkan angket tertutup kepada responden. Responden hanya diminta untuk memilih salah satu dari lima kategori jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), atau Sangat Tidak Setuju.

Penelitian ini melibatkan 365 siswa di kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi, yang terdiri dari 11 kelas. Metode pengambilan sampel proporsional stratifikasi random digunakan untuk mengambil sampel dari populasi penelitian. Siswa kelas VIII dibagi menjadi sebelas kelas, menurut Arikunto . Jika subjeknya kurang dari 10 orang, semuanya diambil; sebaliknya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dengan mengambil 20% dari populasi, jumlah sampelnya adalah 73 siswa, atau 20% x 365 siswa.

Dalam penelitian ini, langkah pertama adalah memberikan pernyataan untuk setiap item dalam angket yang diberikan kepada siswa sebagai responden. Selanjutnya, altertatif jawaban angket telah ditentukan dan skor diberikan sesuai dengan pilihan mereka dengan menggunakan

skala likert yang dimodifikasi. Setelah itu, semua skor dijumlahkan dan dibandingkan dengan data. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran tentang penyebaran hasil penelitian dari masing-masing elemen serta mengukur minat siswa-siswi dalam olahraga pickleball di SMP Negeri 7 Kota Jambi. Dalam penelitian, teknik pengumpulan data termasuk observasi, angket, dan dokumentasi. Metode yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas pengujian yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan di sini

1. Penguji Validtas Instrumen

Pada penelitian ini, untuk menguji validitas penulis menggunakan validtas konstruksi(validity). Jadi, dapat dikatakan bahwa validitas berhubungan dengan "ketepatan" dengan alat ukur. Maka alat ukur yang valid atau benar maka hasil pengukuran pun pasti akan benar (Slamet & Wahyuningsih, 2020).

2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Pada penelitian ini untuk menguji reliabilitas instrument penulis menggunakan program excel dengan model Alpha untuk pengujian reliabilitas instrument yang akan dicapai. Uji reliabilitas adalah teknik pengukuran reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen atau variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronchbach's alpha* >0,6 (Amanda *et al.*, 2019: 182).

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif, yang berarti analisis dilakukan dengan menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk menentukan seberapa besar minat siswa terhadap olahraga pickleball di SMP Negeri 7 Kota Jambi. Observasi, angket, dan dokumentasi adalah sumber data penelitian ini.

Data yang diperolah dari setiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai. Selanjutnya hasil kasar yang diperoleh diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan.

Angket yang disebarkan kepada responden untuk mengetahui minat responden berolahraga. Data hasil angket disajikan dalam bentuk table dan dianalisis dengan persentase. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Adapun Teknik perhitungannya (Ramlah & Hariyanto, 2021)dengan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:
P = Presentasi yang dicari (angka persentase)
F = Frekuensi jawaban responden
N = Frekuensi jawaban yang diharapkan

Hasil dan Pembahasan

Hasil

"Bab ini menyajikan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan akan disusun berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian. Dalam analisis ini, diasumsikan bahwa angket yang disebarkan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 7 Kota Jambi memiliki konstruk yang valid dan dapat dipercaya sebagai alat pengukur minat terhadap olahraga pickleball. Selanjutnya, penelitian dilakukan pada sampel dari 73 siswa yang dapat mengisi angket dalam waktu 180 menit. Mengingat tugas responden, hanya menandai jawaban yang dipilih dengan tanda checklist.

Tabel 1. Dimensi Intrinsik

Interval	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
84-100	Sangat Setuju	3	4%
68-83	Setuju	66	91%
52-67	Kurang Setuju	4	5%
36-51	Tidak Setuju	0	0%
20-35	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	73	100%

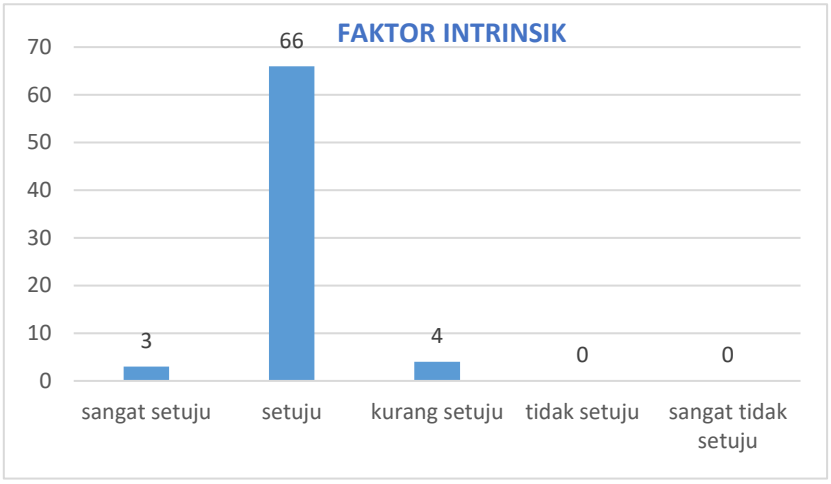

Gambar 1. Grafik Dimensi Intrinsik

Berdasarkan analisis data tabel tersebut, terungkap distribusi minat siswa sebagai berikut: kategori sangat tinggi mencapai 4% yang terdiri dari 3 siswa, kategori tinggi mendominasi dengan 91% yang meliputi 66 siswa, kategori sedang tercatat 5% yang mencakup 4 siswa, sementara kategori rendah dan sangat rendah sama-sama memperlihatkan angka 0% tanpa ada siswa yang termasuk dalam kedua kategori tersebut.

Tabel 2. Dimensi Ekstrinsik

Interval	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
84-100	Sangat Setuju	16	22%
68-83	Setuju	52	71%
52-67	Kurang Setuju	5	7%
36-51	Tidak Setuju	0	0%
20-35	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	73	100%

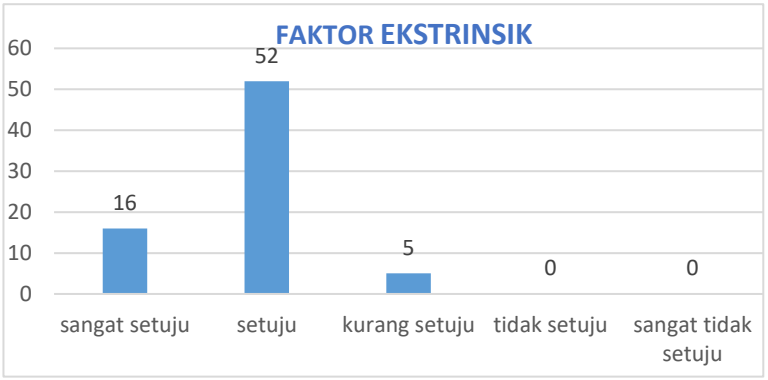

Gambar 2. Grafik Dimensi Ekstrinsik

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel, dapat dijelaskan bahwa distribusi persentase menunjukkan 22% siswa berada pada kategori sangat tinggi dengan jumlah 16 orang, mayoritas siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 71% yang terdiri dari 52 orang, kategori sedang diwakili oleh 7% siswa yang berjumlah 5 orang, sedangkan untuk kategori rendah dan sangat rendah masing-masing menunjukkan persentase 0% tanpa ada siswa yang tergolong dalam kedua kategori tersebut.

Tabel 3. Dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik

Interval	Katagori	Frekuensi	Persentase (%)
168-200	Sangat Setuju	5	7%
136-167	Setuju	68	93%
104-135	Kurang Setuju	0	0%
71-103	Tidak Setuju	0	0%
40-71	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Jumlah	73	100%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil persentase sangat tinggi 7% dengan jumlah siswa 5 orang, tinggi 93% dengan siswa 68 orang, sedang 0% dengan jumlah siswa 0, rendah 0% dengan jumlah siswa 0, dan sangat rendah 0% dengan jumlah siswa 0.

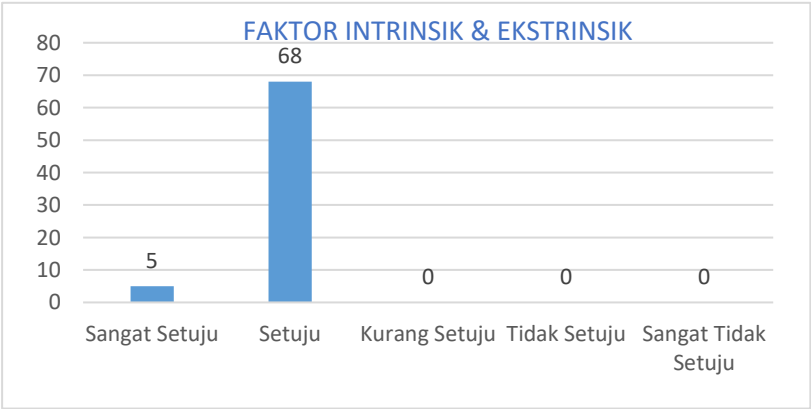

Gambar 3. Grafik Dimensi Intrinsik dan Ekstrinsik

Pembahasan

Minat menurut (Nazirun et al., 2020) merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu kegiatan atau benda. Minat ini selanjutnya dapat menimbulkan motivasi atau keinginan untuk mempelajari lebih jauh dan menaruh perhatian terhadap sesuatu yang diminatinya tersebut untuk mendapat kepuasan. Minat dalam diri seseorang tidak muncul secara tiba-tiba melalui proses; itu berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkannya. Sehingga minat siswa dapat berkembang dan berkembang, mereka tertarik pada pembawaannya dan memperoleh perhatian saat berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan melihat kegiatan yang paling sering dilakukan siswa bisa menyadari bahwa tidak semua kegiatan dilakukan adalah kegiatan yang disenangi. Kegiatan yang sering dilakukan karena terpaksa memenuhi kebutuhan atau tujuan tertentu melalui tes, gambar, atau coretan yang dibuat. dengan menggunakan tes bidang minat yang telah direncanakan sebelumnya.

Temuan ini juga mendukung hasil penelitian (Yuliasari & Indriarsa, 2013) tentang teori determinasi diri (Self-Determination Theory) yang mengemukakan bahwa motivasi intrinsik, yang berasal dari kesenangan dan kepuasan internal, merupakan prediktor kuat dari keterlibatan jangka panjang dalam aktivitas fisik. Hanya 5% siswa yang menyatakan kurang setuju, menandakan bahwa secara umum olahraga ini berhasil menarik minat dari dalam diri sebagian besar siswa. (Friskawati & Sobarna, 2019) yang menunjukkan bahwa hambatan lingkungan seringkali menjadi faktor pembatas dalam partisipasi aktivitas fisik remaja. Dalam konteks penelitian ini, hal tersebut mungkin mengindikasikan adanya beberapa kendala eksternal seperti keterbatasan fasilitas atau kurangnya eksposur terhadap olahraga pickleball.

Ditinjau dari teori minat dalam psikologi pendidikan dan olahraga, hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa minat siswa terhadap suatu aktivitas fisik dipengaruhi oleh interaksi kompleks antara faktor internal (kesenangan, motivasi, persepsi kompetensi) dan faktor eksternal (lingkungan, dukungan sosial, aksesibilitas) (Friskawati & Sobarna, 2019). Tingginya minat siswa pada kedua dimensi menunjukkan potensi besar untuk pengembangan olahraga pickleball sebagai bagian dari program pendidikan jasmani di SMP Negeri 7 Kota Jambi. Ketertarikan para pelajar SMP Negeri 7 Kota Jambi terhadap olahraga pickleball ditinjau dari aspek intrinsik menunjukkan bahwa 3 siswa (4%) menyatakan sangat setuju, 66 siswa (91%) menyatakan setuju, dan 4 siswa (5%) menyatakan kurang setuju. Sementara itu, ditinjau dari aspek ekstrinsik, sebanyak 16 siswa (22%) sangat setuju, 52 siswa (71%) setuju, dan 5 siswa (7%) kurang setuju terhadap olahraga pickleball. Apabila kedua dimensi tersebut digabungkan, hasil survei menunjukkan bahwa 5 siswa (7%) sangat setuju dan mayoritas siswa yaitu 68 orang (93%) menyatakan setuju dengan olahraga pickleball di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan hasil pengukuran menggunakan instrumen tes minat yang telah distandarisasi. Dalam konteks ketertarikan siswa SMP Negeri 7 Kota Jambi terhadap olahraga pickleball, analisis dimensi intrinsik mengungkapkan bahwa 4% responden (3 siswa) berada pada kategori sangat setuju, 91% responden (66 siswa) pada kategori setuju, dan 5% responden (4 siswa) pada kategori kurang setuju. Ditinjau dari dimensi ekstrinsik, tercatat 22% responden (16 siswa) sangat setuju, 71% responden (52 siswa) setuju, dan 7% responden (5 siswa) kurang setuju. Ketika kedua dimensi digabungkan, hasil menunjukkan bahwa 7% responden (5 siswa) sangat setuju dan mayoritas besar yaitu 93% responden (68 siswa) setuju dengan olahraga pickleball di institusi pendidikan tersebut.

Daftar Pustaka

Asri Ramadhani, D., Ismawan, H., & Samsul Huda, M. (2022). SURVEI MINAT SISWA KELAS VII DALAM MENGIKUTI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN

KESEHATAN DI SMP NEGERI 47 SAMARINDA. *Borneo Physical Education Journal*. https://doi.org/10.30872/bpej.v3i2.1833

Cahyono, A., & Mu'arifin, M. (2022). Survei Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani SMP Kelas VIII. *Sport Science and Health*. https://doi.org/10.17977/um062v2i122020p605-612

Friskawati, G. F., & Sobarna, A. (2019). Faktor Internal Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Jasmani pada Siswa SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15004

Hasanah, S., & Muzaffar, A. (2022). Minat Siswa Kelas IX Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMPN 11 Muaro Jambi. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*. https://doi.org/10.22437/ijssc.v4i1.19355

Ilham, I., Oktadinata, A., & Daya, W. J. (2019). Kontribusi Tingkat Kebugaran Jasmani dan Motivasi Berolahraga Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SMP Negeri 9 Kota Jambi. *Indonesia Sport Journal*. https://doi.org/10.24114/isj.v1i1.12360

Iqroni, D., Mardian, R., & Alfebri, I. (2022). Pengaruh Olahraga Pickleball Terhadap Peningkatan Minat Siswa Berolahraga. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, *4*(2), 110–118. https://doi.org/10.22437/ijssc.v4i2.18813

Ismail Gani, Rheina Putri Faylia, Irfan Widayanto, & Hendra Setyawan. (2022). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Pickeball di Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *3*(3), 1033–1042. https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.246

Lestari, I. D., Rustiadi, T., & Wahyudi, A. (2022). Pengembangan Model Aktivitas Fisik untuk Meningkatkan Kebugaran Jasmani pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*. https://doi.org/10.31539/jpjo.v5i2.3740

Nazirun, N., Gazali, N., & Fikri, M. (2020). Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Penjakora*, *6*(2), 119. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/penjakora.v6i2.20898

Qisthi, R. Z., Sutarjo, S., & Kurniawan, F. (2022). SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAMIC CENTRE KARAWACI TANGERANG. *Jurnal Pendidikan Olahraga*. https://doi.org/10.31571/jpo.v11i2.3977

Ramlah, R., & Hariyanto, E. (2021). Survei Minat Mengikuti Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Sport Science and Health*. https://doi.org/10.17977/um062v3i52021p320-326

Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*. https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.797

Yuliasari, A., & Indriarsa, N. (2013). Peran Dominan Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ektrinsik Siswa Putri Dalam Mengikuti Kegiatan Ektrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*.